

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN PANCASILA FASE F  
ELEMEN BHINNEKA TUNGGAL IKA BERBASIS  
*INQUIRY LEARNING***

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**ERLINA YUDA YANI  
NPM: 2010013311007**



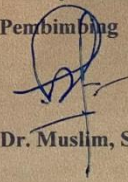
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGRAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : Erlina Yuda Yani  
NPM : 2010013311007  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen  
Bhinneka Tunggal Ika Berbasis *Inquiry Learning*

Padang, 09 Agustus 2024

Disetujui oleh :  
Pembimbing

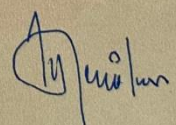
  
Dr. Muslim, S.H., M.Pd

Mengetahui

Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

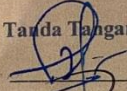
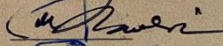

  
Dra. Pebriyenni, M.Si

## PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian Skripsi pada hari Jum'at, tanggal Sembilan Bulan Agustus, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bagi :

Nama : Erlina Yuda Yani  
NPM : 2010013311007  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen  
Bhinneka Tunggal Ika Berbasis *Inquiry Learning*

### Tim Penguji:

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muslim, S.H., M.Pd	(Ketua)	
2.	Dr. M. Nursi, M.Si.	(Anggota)	
3.	Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd	(Anggota)	

Lulus Ujian Tanggal: 09 Agustus 2024

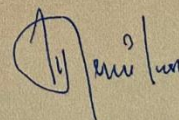
Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dra. Pebriyenni, M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Erlina Yuda Yani

NPM : 2010013311007

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen Bhinneka Tunggal Ika berbasis *Inquiry Learning*” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 02 September 2024



Erlina Yuda Yani

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN PANCASILA FASE F  
ELEMEN BHINNEKA TUNGGAL IKA BERBASIS  
*INQUIRY LEARNING***

**Erlina Yuda Yani<sup>1</sup>, Muslim<sup>1</sup>**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [erlinayudayani@gmail.com](mailto:erlinayudayani@gmail.com)

**ABSTRAK**

Sebagai penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Fase F Elemen Bhineka Tunggal Ika Berbasis *Inquiry Learning* yang valid dan efektif di SMK Negeri 2 Padang, yaitu dengan menggunakan model pengembangan 4-D dengan populasi pada peserta didik kelas XI yang terdiri dari 30 orang peserta didik. Rancangan penelitian adalah *pretest, posttest control group design*. Pada design ini terdapat dua kelompok yang terpilih yaitu pada fase F. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa. Kelas XI TKJ II merupakan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan modul Pendidikan Pancasila berbasis *Inquiry Learning*. Kelas XI Akutansi II merupakan kelas kontrol dengan metode ceramah, berdasarkan kategori pembagian N-Gain persen didapatkan nilai rata-rata antara pretest dan posttest kelas eksperimen sebesar 70,81% dengan kategori sangat efektif. N-Gain persen pada kelas kontrol sebesar 37,41% pada kategori kurang efektif. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, menunjukkan t hitung > t tabel dengan nilai t hitung 12,33 dan nilai t tabel sebesar 2,042 pada taraf nyata signifikan 0,025. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dimana penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Inquiry Learning* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di SMK Negeri 2 Padang.

**Kata Kunci:** Elemen Bhinneka, Modul Pendidikan Pancasila, Model *Inquiry Learning* Fase F.

**DEVELOPMENT OF PANCASILA EDUCATION TAECHING MODULES  
PHASE F ELEMENTS BHINNEKA TUNGGAL  
IKA INQUIRY LEARNINGBASED**

**Erlina Yuda Yani<sup>1</sup>, Muslim<sup>1</sup>**

Pancasila and Citizenship Education Study Program,  
Faculty of Teacher Training and Education,  
Bung Hatta University  
E-mail:[erlinayudayani@gmail.com](mailto:erlinayudayani@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research aims to determine the effectiveness of using the Pancasila Education learning module in Phase F of the Bhinneka Tunggal Ika Element Based on a Inquiry Learning at SMK Negeri 2 Padang. This type of research is a research and development (R&D) method using a 4-D development model with a population of class XI students consisting of 30 students. The research design is a pretest posttest control group design. The number of samples in this study was 60 students. Class XI TKJ is an experimental class that is given treatment, namely learning using the Pancasila Education module based on Inquiry Learning. XI Accounting is a control class with a lecture method. Based on the N-Gain percent division category, the average score between the pretest and posttest for the experimental class was 70,81% in the very effective category. The N-Gain percent in the control class was 37,41% in the less effective category. Thus, judging from the N-Gain percent in the experimental class, the use of the Pancasila Education learning module based on Inquiry Learning is quite effective in improving student learning outcomes. From the results of hypothesis testing using the t-test, it shows  $t_{count} > t_{table}$  with a  $t_{count}$  value of 12,33 and a  $t_{table}$  value of 2,042 at a significant real level of 0,025. Based on the research results, it can be concluded that H1 is accepted where the use of the Pancasila Education learning module based on Inquiry Learning is quite effective in improving Pancasila Education learning outcomes at SMK Negeri 2 Padang

**Keywords** : *Element Bhinneka, Pancasila Education Module, Based Inquiry Learning Fase F*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen Bhinneka Tunggal Ika Berbasis *Inquiry Learning*”. Sholawat beserta salam penulis aturkan kepada Allah SWT semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pada proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam hal ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, S.H, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si dan Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si. selaku Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.

4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganengaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama berkuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum sebagai Dekan dan Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd sebagai wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
6. Sahfalefi, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 2 Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Bapak Josep Oriola, S.Pd sebagai guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Negeri 2 Padang yang telah mengizinkan dan membimbing penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, kepada almarhum Ayahanda tercinta Muhtarzon dan Ibunda tercinta Elly Wati, saudara kandung kakak Norma Yunita, S.Hum, dan adik Mutia Amanda yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Padang, 2 Agustus 2024

Penulis

Erlina Yuda Yani



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN UJIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Pengembangan.....	8
F. Manfaat Pengembangan.....	8
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Tinjauan tentang Pendidikan Pancasila.....	11
a. Pengertian Pendidikan.....	11
b. Pengertian Pendidikan Pancasila.....	11
c. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila.....	12
d. Tujuan Pendidikan Pancasila .....	13
2. Tinjauan tentang Modul Dan Modul Ajar.....	14
a. Modul .....	14
1) Pengertian Modul .....	14
2) Komponen-komponen Modul.....	15
3) Karakteristik Modul.....	16
4) Kriteria Modul .....	17
5) Langkah-langkah Penyusunan Modul .....	17
b. Modul Ajar .....	18
1) Pengertian Modul Ajar .....	18
2) Kriteria Modul Ajar .....	19
3) Komponen Modul Ajar.....	20
4) Prinsip Pengembangan Modul.....	20
3. Tinjauan tentang Bhinneka Tunggal Ika.....	22
a. Pengertian Bhinneka Tunggal Ika .....	22
b. Nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika.....	22
4. Tinjauan tentang Model <i>Inquiry Learning</i> .....	23
a. Pengertian Model <i>Inquiry Learning</i> .....	23
b. Karakteristik Model <i>Inquiry Learning</i> .....	25

c. Langkah-langkah Model <i>Inquiry Learning</i> .....	27
d. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Inquiry Learning</i> .....	29
B. Penelitian Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	31
BAB III METODE PENGEMBANGAN .....	33
A. Model Pengembangan .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Prosedur Pengembangan.....	34
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	34
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	37
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	37
D. Uji Coba Produk .....	39
1. Subjek Uji Coba.....	39
E. Jenis Data .....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Deskripsi Data .....	49
B. Hasil Pengembangan .....	49
1. Penyajian Data Uji Coba.....	49
a. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ) .....	50
b. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	54
c. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	54
C. Pembahasan .....	74
1. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	75
a. Pertemuan Pertama.....	75
b. Pertemuan Kedua .....	76
c. Pertemuan Ketiga .....	78
2. Karakteristik Modul Ajar Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> yang Valid.....	80
3. Karakteristik Modul Ajar Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> yang Praktis .....	82
4. Implementasi Modul Ajar Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> yang Efektif .....	83
BAB V PENUTUP .....	86
A. Simpulan .....	86
B. Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88

## DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Berpikir.....	32
---------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen-komponen Modul Ajar .....	20
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul oleh Ahli Materi.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul oleh Ahli Desain .....	38
Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul oleh Ahli Bahasa.....	38
Tabel 5. Skala Penilaian Untuk Lembar Validasi .....	41
Tabel 6. Kriteria Penilaian Validitas Aiken's V .....	43
Tabel 7. Kriteria Penilaian Praktikalitas .....	44
Tabel 8. Kriteria Kefektifan .....	44
Tabel 9. Kategori Pembagian N-Gain Score.....	46
Tabel 10. Saran Validator pada Aspek Materi, Bahasa, Desain .....	55
Tabel 11. Hasil Validasi Modul pada Aspek Materi.....	58
Tabel 12. Hasil Validasi Modul pada Aspek Bahasa.....	59
Tabel 13. Hasil Validasi Modul pada Aspek Desain .....	60
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Validasi Modul .....	60
Tabel 15. Hasil Praktikalitas Modul Pendidik .....	61
Tabel 16. Hasil Efektifitas Modul Peserta Didik .....	62
Tabel 17. Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 18. Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	64
Tabel 19. Hasil Uji N-Gain Persen Kelas Eksperimen .....	65
Tabel 20. Hasil Uji N-Gain Persen Kelas Kontrol.....	67
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel .....	69
Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas .....	72
Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis kelas Sampel.....	73
Tabel 24. Hasil Uji T.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Plot of Pretest dan Posttest Uji Normalitas .....	69
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> Oleh Ahli Materi .....	91
Lampiran 2. Angket Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis <i>Inquiry Learning</i> .....	91
Lampiran 3. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> Oleh Ahli Bahasa .....	98
Lampiran 4. Angket Validitas Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> .....	98
Lampiran 5. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> Oleh Ahli Desain .....	103
Lampiran 6. Angket Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> .....	103
Lampiran 7. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> .....	110
Lampiran 8. Angket Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> .....	110
Lampiran 9. Hasil Analisis Praktikalitas Oleh Pendidik.....	113
Lampiran 10. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> .....	115
Lampiran 11. Angket Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Inquiry Learning</i> Oleh Peserta Didik.....	115
Lampiran 12. Hasil Tabulasi efektifitas Oleh Peserta Didik.....	121
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian .....	124
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dari Kampus .....	127
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	128
Lampiran 16. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMK N 2 Padang ...	129



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan unsur penting dalam kehidupan untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi unsur mendasar yang bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan tertentu dan memiliki pedoman penyelenggaraan yang terdapat dalam kurikulum. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Penulis melakukan observasi selama satu hari dengan guru di kelas XI SMK Negeri 2 Padang pada tanggal 9 Januari 2024. Hasil observasi penulis



terhadap modul ajar yang disusun dan diterapkan oleh guru Pendidikan Pancasila fase F di SMK N 2 Padang menunjukkan beberapa temuan kritis. Pertama, tampilan modul ajar yang digunakan terlihat kurang menarik karena sajian materi dan gambar yang terdapat didalamnya hanya berwarna hitam putih. Selain itu, tingkat kejelasan gambar yang minim membuat kurang menarik perhatian peserta didik untuk menyimak dalam proses pembelajaran.

Hal ini berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan. Selanjutnya, terdapat kekurangan dalam tahapan sintaks kegiatan pembelajaran yang belum ditulis secara sistematis dan jelas dalam bagian inti kegiatan pembelajaran. Kurang kejelasan dalam tahapan ini dapat mengakibatkan kebingungan bagi peserta didik dalam memahami proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku cetak sebagai media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas ini dapat menghambat variasi dan interaksi dalam pembelajaran. Lebih lanjut, observasi menunjukkan bahwa guru lebih banyak memberikan penjelasan secara langsung yang disimak dan dicatat oleh peserta didik. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menjadi bersifat satu arah dan kurang melibatkan seluruh peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, temuan observasi menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan tampilan modul ajar dengan menambahkan warna dan meningkatkan kejelasan gambar. Selain itu, perlu dilakukan penulisan tahapan sintaks kegiatan pembelajaran secara sistematis dan jelas. Guru juga perlu

memperluas penggunaan media pembelajaran dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Kurikulum Merdeka merupakan bentuk program pemerintah dalam merancang sistem pendidikan yang layak sesuai dengan perkembangan zaman, program yang dikeluarkan oleh Kemendikbud merupakan strategi dan upaya meningkatkan kualitas individu bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar menjadi individu yang berkarakter, bermutu dan berkualitas.

Dalam sistem pendidikan nasional, pembelajaran Pendidikan Pancasila yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian bangsa. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, fase F elemen Bhinneka Tunggal Ika menjadi fokus pengembangan modul, mengingat kompleksitas tantangan multikultural dan kemajemukan di Indonesia. Dengan menggunakan model *Inquiry Learning* dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan konsep-konsep Pendidikan Pancasila; (Nugroho, 2019 1:31). Fase F elemen Bhinneka Tunggal Ika menjadi poin kritis dalam pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pada tahap ini, siswa dihadapkan pada pemahaman mendalam mengenai keberagaman budaya dan persatuan sebagai fondasi negara. (Ellya Novera, dkk, 2021, 5-6). Namun, tantangan

muncul ketika mengajar fase ini, karena kompleksitas materi dan konteks keberagaman yang semakin beragam di lingkungan masyarakat model *Inquiry Learning* menawarkan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. (Refa, 2019 5:9).

Melalui model ini, pelajaran tidak hanya menjadi proses penerimaan informasi, tetapi juga menjadi pengalaman aktif dimana siswa dapat mengembangkan keterampilan kritis, pemecahan masalah, dan penelitian mandiri (Nugroho, 2019 13:18). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan modul Pendidikan Pancasila pada fase F elemen Bhinneka Tunggal Ika yang berbasis *Inquiry Learning* guna meningkatkan kualitas pembelajaran, daya serap materi, dan partisipasi Siswa. (Ellya Novera, dkk, 2021:13).

Dengan memahami materi fase F elemen Bhinneka Tunggal Ika dan melibatkan siswa secara aktif melalui *Inquiry Learning*, diharapkan modul pembelajaran yang dikembangkan dapat menjadi alat efektif dalam membentuk karakter siswa sebagai warga negara yang cinta tanah air dan menghargai keberagaman budaya Indonesia. Modul ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya penguatan pendidikan karakter dan kewarganegaraan ditengah dinamika masyarakat Indonesia yang terus berkembang.

Adapun model modul pembelajaran yang ingin peneliti kembangkan, yaitu modul pembelajaran berbasis *Inquiri Learning* yang signifikan yang mana

dalam pembelajaran ini proses belajar peserta didik disesuaikan dengan gaya belajar mereka, modul yang ditampilkan sangat modren namun tidak menghilangkan nilai dalam pelajaran seperti variasi bahan ajar, LKPD yang menarik, video pelajaran yang efektif, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dan capaian pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Model *Inquiry Learning* adalah model belajar yang pada prinsipnya mengajak peserta didik untuk aktif bertanya dan bereksperimen secara mandiri selama proses belajar. Dalam model pembelajaran *Inquiry*, peserta didik mencari materi pelajaran secara mandiri. Peserta didik mencari tahu materi dengan mengajukan pertanyaan dan melakukan riset atau penelitian secara mandiri.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru di kelas XI SMK N 2 Padang pada tanggal 10 Januari 2024 diperoleh informasi bahwa model pembelajaran *Inquiry Learning* cocok diterapkan pada fase F elemen Bhineka Tunggal Ika. Model *Inquiry learning* adalah model pembelajar yang pada prinsipnya mengajak peserta didik untuk aktif bertanya dan bereksperimen secara mandiri selama proses belajar. Modul ajar yang sebelumnya dikemas dalam bentuk kertas putih biasa, tidak bervariasi, cenderung membuat peserta didik bosan dalam proses belajar. Modul ajar berbasis *Inquiri Learning* yang signifikan yang mana dalam modul pembelajaran ini proses belajar peserta didik disesuaikan dengan gaya belajar mereka. Modul yang ditampilkan sangat modren namun tidak menghilangkan nilai dalam pembelajaran seperti variasi bahan ajar, LKPD yang menarik, video pelajaran yang efektif, sehingga

meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dan capaian pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pemahaman tentang kurikulum merdeka dan pemilihan model pelajaran sangat dibutuhkan dalam menerapkan dan meningkatkan pendidikan yang lebih baik (Aryani, 2020:65). Dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat perlu dilihat dan dipastikan bahwa model yang diterapkan sudah benar, dan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Salah satu model pembelajaran berbasis *Inquiri Learning* dapat membantu guru dalam memudahkan proses pembelajaran yang menarik dan melahirkan peserta didik yang mampu berpikir secara kritis, dapat memecahkan masalah, meningkatkan gairah belajar agar suasana di kelas lebih kondusif, selain itu peserta didik juga diminta untuk mengemukakan gagasan atau ide terkait permasalahan, dan mampu berkerja sama dalam kelompoknya masing-masing sehingga dapat menciptakan situasi kelas yang aktif dan inovatif. (Aryani, 2020:45).

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen Bhinneka Tunggal Ika Berbasis *Inquiri Learning*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman konsep siswa dapat menyebabkan kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam modul dengan cara yang efektif dan bermakna.
2. Bagi siswa terdapat kesulitan dalam memahami konsep dan nilai-nilai yang terkandung dalam Fase F Elemen Bhineka Tunggal Ika.
3. Modul tidak dirancang oleh guru untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya pembelajaran yang berbeda.
4. Penggunaan bahan ajar oleh guru hanya terpaku pada buku cetak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila fase F Elemen Bhinneka Tunggal Ika untuk siswa tingkat sekolah menengah atas. Berdasarkan pertimbangan atas konsep Fase F Elemen Bhineka Tunggal Ika, Modul Pendidikan Pancasila yang dikembangkan akan berfokus pada aspek (*spesifik*) dengan mengintegrasikan model *Inquiry Learning*.

Pada elemen Bhineka Tunggal Ika terdapat capaian pembelajaran (CP) pada fase F yaitu:

1. Peserta didik mampu menganalisis potensi konflik dan memberi solusi di tengah keragaman dalam masyarakat.
2. Peserta didik mampu berperan aktif mempromosikan Bhinneka Tunggal Ika.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik modul ajar Pendidikan Pancasila Fase F Elemen Bhinneka Tunggal Ika yang valid?
2. Bagaimana strategi implementasi modul ajar Pendidikan Pancasila Fase F Elemen Bhinneka Tunggal Ika berbasis *Inquiry Learning* yang praktis di SMK N 2 Padang?
3. Bagaimana pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila pada Fase F Elemen Bhinneka Tunggal Ika dengan model *Inquiry Learning* yang dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa yang efektif?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui karakteristik modul ajar Pendidikan Pancasila Fase F Elemen Bhineka Tunggal Ika yang valid.
2. Untuk mengetahui strategi implementasi modul ajar Pendidikan Pancasila Fase F Elemen Bhinneka Tunggal Ika berbasis *Inquiri Learning* yang praktis.
3. Untuk mengetahui pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila Fase F Elemen Bhineka Tunggal Ika berbasis *Inquiri Learning* yang efektif.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara Teoritik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman secara teoritis tentang bagaimana konsep *Inquiry Learning* dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengajaran Pendidikan Pancasila, khususnya dalam mengembangkan modul pada fase F Elemen Bhineka Tunggal Ika.

## 2. Manfaat secara Praktik

### a. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian bagi peserta didik dengan menggunakan *Inquiry Learning*, modul ini dapat meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Mereka dapat terlibat aktif dalam mengeksplorasi konsep-konsep Pendidikan Pancasila dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

### b. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan modul ini sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi Pendidikan Pancasila dengan pendekatan *Inquiry Learning*, ini dapat meningkatkan keterampilan mengajar siswa dan memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa di sekolah.

### c. Manfaat Penelitian untuk Sekolah yang diteliti.

Manfaat penelitian bagi sekolah yang diteliti dapat memacu pengembangan inovasi dalam metode pengajaran Pendidikan Pancasila di institusi pendidikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan untuk melahirkan kualitas peserta didik yang memadai.



### **G. Spesifikasi Produk yang Diberikan**

Adapun spesifikasi produk yang diberikan di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Modul pembelajaran hanya berkaitan tentang pengembangan Pendidikan Pancasila Fase F Elemen Bhineka Tunggal Ika.
2. Tampilan modul pembelajaran mudah di pahami serta dilengkapi dengan materi terkait kasus potensi konflik, memberi solusi di tengah keragaman dalam masyarakat, serta berperan aktif dalam mempromosikan Bhinneka Tunggal Ika.
3. Di dalam modul pembelajaran telah memuat informasi yang telah tersusun: cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, capaian pembelajaran, materi ajar, tugas, studi kasus, uji kemampuan diri, glosarium, daftar pustaka, biodata penulis.
4. Modul pembelajaran dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi canva, dengan mendesain modul ajar menggunakan desain yang disediakan lebih menarik.